

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis terhadap data hasil penelitian yang telah dilakukan di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bandung Barat kelas XI mengenai penerapan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan keterampilan proses sains dan prestasi belajar siswa diperoleh kesimpulan:

1. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan keenam aspek keterampilan proses sains siswa, yaitu aspek mengamati, merumuskan hipotesis, merencanakan percobaan, interpretasi data, berkomunikasi, dan menerapkan konsep. Keterampilan proses sains siswa secara keseluruhan meningkat dengan skor gain sebesar 7,49 dan skor rata-rata gain ternormalisasi sebesar 0,44 dengan kategori sedang. Aspek merencanakan percobaan mengalami peningkatan yang paling tinggi diantara aspek lainnya dengan skor gain sebesar 1,92.
2. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, yang meliputi ranah kognitif C4 (analisis), C5 (sintesis), dan C6 (evaluasi). Prestasi belajar siswa secara keseluruhan meningkat dengan skor gain 3,35 dan skor rata-rata gain ternormalisasi sebesar 0,43 dengan kategori sedang. Ranah kognitif C5 mengalami peningkatan yang paling tinggi diantara ranah kognitif lainnya dengan skor gain 1,03.

B. Saran

Dari keseluruhan kegiatan penelitian yang telah dilakukan, diajukan beberapa saran untuk penelitian lebih lanjut, antara lain:

1. Pelaksanaan latihan-latihan soal berbentuk keterampilan proses sains serta soal jenjang C4 (analisis), C5 (sintesis) dan C6 (evaluasi) sebaiknya terus dilakukan untuk melatih dan meningkatkan keterampilan proses sains dan prestasi belajar siswa.
2. Supaya peningkatan keterampilan proses sains dan prestasi belajar siswa lebih optimal, maka ketika menerapkan model pembelajaran berbasis masalah hendaknya memperhatikan permasalahan yang harus dipecahkan siswa, pengelompokkan siswa, alokasi waktu, serta pemberian bimbingan tiap kelompok yang harus merata.